

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 4 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2014/2015
Trimulyo, Sleman, Yogyakarta
1 Juli – 17 September 2014



Disusun Oleh :
Nida Nurfadilah
NIM. 11416241012

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.

Nama : Nida Nurfadilah
 NIM : 11416241012
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 4 Sleman dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL



Anik Widiastuti, M.Pd

NIP. 19841118 200812 2 004

Guru Pembimbing



Y. Juli Widodo, S.Pd

NIP. 19560716 198003 1 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah
 SMP N 4 Sleman



Dra. Warih Jatirahayu, M.Si

NIP. 19660402 199003 2 008

Koordinator PPL
 SMP N 4 Sleman



Tugiyono, S.Pd

NIP. 19670902 199403 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil PPL ini meliputi semua kegiatan dan observasi. Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung. Penulisan laporan adalah tugas individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL dari awal sampai akhir dengan lancar
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku institusi penyelenggara PPL
3. Bapak Sridadi, M.Si, dan ibu Anik Widiastuti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL
4. Ibu Dra. Warih Jatirahayu, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Sleman,
5. Bapak Tugiyono, S.Pd, selaku Koordinator KKN-PPL SMP N 4 Sleman,
6. Bapak Y. Juli Widodo, S.Pd dan Ibu Dra. Budi Wahyuni, selaku Guru Pembimbing dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah,
7. Seluruh warga SMP N 4 Sleman
8. Teman-teman baru saya, Tim KKN-PPL UNY 2014

Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Namun, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, amin.

Yogyakarta, 17 September 2013

Penulis,

Nida Nurfadilah

NIM. 11416241012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	5
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17
BAB III : PENUTUP	
A..Kesimpulan	
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	27

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 4 SLEMAN**

OLEH:

Nida Nurfadilah
11416241012

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMP N 4 Sleman selama dua setengah bulan sejak 1 Juli – 17 September 2013. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung dan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, soal dan pedoman penskoran ulangan harian, daftar hadir siswa, dan daftar penilaian. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 6 Agustus - 13 September 2013 dengan jumlah jam mengajar sebanyak 468 jam. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, yang mana kurikulum ini menggunakan pendekatan *scientific* dalam proses pembelajarannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 10 kali pertemuan, adapun praktikan sudah mencapai 65 kali pertemuan. Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu peningkatan kerjasama yang baik antara pihak universitas, sekolah dan praktikan itu sendiri agar tidak terjadi *miss* komunikasi dalam pelaksanaan PPL.

Kata kunci : PPL, SMP N 4 Sleman, Kurikulum 2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (Mahasiswa Praktikan PPL) melakukan observasi ke sekolah, dalam hal ini SMP N 4 Sleman untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari segi fasilitas, maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Dari hasil observasi yang dilakukan pada 10 Mei 2014, didapatkan berbagai hasil observasi guru mengajar dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan merupakan upaya analisis awal yang menjadi dasar bagi pengembangan program kerja PPL, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung dengan lancar dan tepat, artinya segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) mencapai hasil yang optimal karena disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan situasi (kultur) sekolah yang ada.

Berdasarkan observasi yang tim lakukan, tim mendapatkan data yang menunjukkan bahwa SMP N 4 Sleman masih memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi yang tim dapatkan di SMP N 4 Sleman sebagai berikut:

a. Kondisi fisik

1. Ruang kelas

Terdapat 10 ruang kelas, yakni kelas VIIA, VII B, VII C, VII D, VIIIA, VIIIB, VIII C, IX A , IX B dan IX C. Setiap ruang kelas mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (*whiteboard*), *hotspot* dan LCD Proyektor.

2. Ruang Perpustakaan

Untuk ruang perpustakaan, cukup banyak menyediakan buku-buku yang dapat menunjang kegiatan belajar dan sebagai referensi untuk memudahkan mengerjakan tugas. Selain itu, SMP N 4 Sleman sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan, sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata.

3. Laboratorium IPA

Peralatan dan perlengkapan di Laboratorium IPA sudah cukup memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran.

4. Ruang Tari

Ruang tari cukup luas dan ditunjang oleh adanya cermin-cermin besar, sehingga siswa akan lebih ekspresif dalam menari.

5. Ruang Musik

Dilengkapi alat-alat musik, seperti gitar, drum, *keyboard*, dan lain-lain. Sehingga dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler siswa dan bakat siswa dalam bermusik akan berkembang.

6. Ruang PKK

Dilengkapi dengan peralatan masak yang beragam, seperti kompor, wajan, dan lain-lain. Sehingga dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran dan bakat siswa dalam bidang tata boga maupun prkarya lainnya akan berkembang.

7. WC

Terdapat wc laki-laki dan perempuan, dengan keadaan cukup baik.

8. Ruang Guru

Masing-masing guru memiliki meja dan kursi sendiri. Selain itu, di ruang terdapat komputer dan printer untuk menunjang pekerjaan para guru dan sekolah.

9. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruangannya cukup luas dan sudah dilengkapi komputer untuk menunjang pekerjaan para karyawan (staff) sekolah.

10. Ruang Tamu

Terdapat diantara ruang TU dan ruang kepala sekolah, sehingga jika ada tamu mudah untuk berkoordinasi satu sama lain. Selain itu, di ruang tamu terdapat lemari yang berisi piala-piala prestasi siswa-siswi SMP N 4 Sleman di berbagai bidang keilmuan.

11. Ruang Kepala Sekolah

Kondisi ruangan cukup baik dan fasilitas cukup memadai, sehingga dapat menunjang pekerjaan kepala sekolah.

12. Ruang Wakil kepala sekolah

Kondisi ruangan cukup baik dan fasilitas cukup memadai, sehingga dapat menunjang pekerjaan wakil kepala sekolah.

13. Ruang BK

Kondisi ruangan cukup baik dan fasilitas cukup memadai, sehingga dapat menunjang guru (BK) sekolah.

14. Kantin Sekolah

Kondisi kantin cukup baik dan terdapat berbagai macam barang-barang keperluan siswa.

15. Tempat Parkir

Diperuntukan Khusus karyawan dan guru, terdapat di halaman sekolah dengan kondisi cukup baik.

b. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

1. Kurikulum Sekolah

SMP N 4 Sleman saat ini menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, sedangkan untuk kelas IX masih diterapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

2. Potensi Guru dan karyawan

SMP N 4 Sleman didukung tenaga pengajar sebanyak 21 orang guru, 7 orang staf tata usaha, 1 orang penjaga sekolah.

Guru-guru di SMP N 4 Sleman ini semuanya berpendidikan sarjana. Tenaga pendidik di SMP N 4 Sleman memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

3. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik di SMP N 4 Sleman berasal dari berbagai kalangan dan lapisan masyarakat. Dilihat dari strata peserta didik di SMP N 4 Sleman dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor (diantar orang tua), menggunakan sepeda ataupun berjalan kaki.

Peserta didik SMP N 4 Sleman seluruhnya berjumlah 313 peserta didik yang ditampung dalam 10 kelas, antara lain:

- Kelas VII : 4 kelas, yang terdiri dari VII A, VII B, VII C dan VII D.
- kelas VIII : 3 kelas, yang terdiri dari VIII A, VIII B dan VIII C.
- kelas IX : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 2 kelas IPS.

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Kelas VII	Jumlah Peserta didik	Kelas VIII	Jumlah Peserta didik	Kelas IX	Jumlah Peserta didik
VII A	32	VIII A	32	IX A	32
VII B	32	VIII B	32	IX B	29
VII C	32	VIII C	32	IX C	29
VII D	31				
Jumlah	127	Jumlah	96	Jumlah	90

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMP N 4 Sleman menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- Olahraga (Voli, Sepak Bola, dan Basket)
- Seni (Seni Tari, Seni Rupa, Seni Music dan Paduan Suara)
- Bela Negara (Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

5. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

1. Perangkat pembelajaran

SMP N 4 Sleman telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VII dan VIII. Namun karena belum adanya bantuan buku baru khusus kurikulum 2013 dari pemerintah pusat maka untuk sementara peserta didik menggunakan LKS dan buku siswa dari guru mata pelajarannya masing-masing dan hal tersebut cukup menunjang proses pembelajaran.

a. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan pendekatan *scientific* dimana kegiatan pembelajaran berpusat peserta didik dan guru sebagai pembimbing guna tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

b. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan,

maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

a. Perumusan Program

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran IPS

Tujuan dari program ini adalah untuk merencanakan pembelajaran harian (selama 1 tahun untuk kelas VII dan VII) dan mempersiapkan materi ajar sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal merencanakan pembelajaran harian

2) Pembuatan Media Pembelajaran IPS

Tujuan dari program ini adalah menambah media pembelajaran IPS yang lebih menarik dan praktis sehingga peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran IPS.

b. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

Kegiatan Pra PPL meliputi :

1) Tahap Persiapan di Kampus (*Micro-Teaching*)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / *Lesson Plan* dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran

2) Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

- a) Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh

seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi
- Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

1. Pembuatan Program Tahunan dan Program Semester
2. Pembuatan Silabus
3. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / *Lesson Plan*, media pembelajaran)
4. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

c. Kegiatan PPL

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Analisis hari efektif dan Analisis hasil belajar

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a) Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kesiapan peserta didik
 - Apersepsi (pendahuluan)
- b) Kegiatan inti pelajaran
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan data/informasi
 - Mengasosiasi
 - Mengkomunikasikan
 - Mencipta
- c) Menutup pelajaran
 - Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas

d. Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah dilaksanakann secara berkelompok, sedangkan observasi kelas dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dengan guru pembimbing pada masing-masing pelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan persiapan diawali dengan kegiatan observasi. Cerminan seluruh kegiatan observasi dapat digunakan praktikan sebagai acuan dasar kegiatan PPL.

Agar dapat berhasil dengan baik, sebelum melakukan mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga saat mengajar di kelas sudah benar-benar siap. Persiapan ini meliputi media pengajaran yang akan digunakan dan sudah tentu materi yang akan diajarkan. Agar konsep yang benar dapat disampaikan kepada peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman nyata, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai tugas guru, khususnya dalam penampilan mengajar yang meliputi:

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak

- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Administrasi kelengkapan guru mengajar.

Dengan melihat cara guru mengajar tersebut dan keaktifan peserta didik, maka dapat dilihat gejala yang timbul dari proses belajar mengajar, seperti permasalahan kelebihan dan kekurangannya. Dari gejala tersebut dapat diidentifikasi menurut pemantauan di kelas ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti tingkah laku peserta didik dan guru, lingkungan kelas, serta karakteristik yang paling dominan dalam kelas. Dari identifikasi tersebut dapat dilakukan sebuah rancangan ke depan, ketika penerjunaan PPL. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan IPS dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Tahap Pra – PPL I

Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.

2. Tahap Pra – PPL II

Pada tahap ini terdiri dari tiga paket, yaitu:

a. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester sebanyak 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah micro teaching oleh dosen pembimbing. Mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindarkan sisi negatifnya.

c. Observasi sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi : proses belajar mengajar di kelas, karakteristik peserta didik, fasilitas, dan media pembelajaran.

3. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat paket yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Tahap ini merupakan latihan mengajar yang mengupayakan mahasiswa dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan guru pembimbing yang dilaksanakan pada awal PPL. Setelah itu mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring ini dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervisi klinis, artinya pembimbing memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian) jika mahasiswa mengalami permasalahan dalam PPL.

c. Penulisan laporan

Penulisan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, guru pembimbing dan mahasiswa praktikan.

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

e. Diskusi hasil observasi

Diskusi ini digabungkan dalam pengajaran kurikulum bagian belajar, diskusi ini bersifat studi.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Program PPL:

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII D, VII D, VII A, VIII B, VIII C, dan VIII B. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMP N 4 Sleman. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 28 jam pelajaran dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Sebelum mengajar praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami konsep matematika yang sedang dipelajari.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode *expository* dan *cooperative learning* yang meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, di antaranya:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai skenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang

akan dipilih, alokasi waktu, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun di setiap pertemuan. RPP merupakan janji yang harus ditepati oleh guru.

2) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

3) Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode eksperimen pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

4) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Apapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

5) Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat simpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas. Dan diakhiri dengan doa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Guru sebagai sosok pahlawan tanpa tanda jasa, merupakan profesi yang tidak mudah. Hal tersebut yang selalu mahasiswa rasakan selama mengajar kurang lebih dua bulan di SMP N 4 Sleman, namun disamping itu juga banyak pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan PPL. Apabila dianalisis tentunya mahasiswa masih banyak kekurangan untuk menjadi guru yang profesional, misalnya saja dalam pengisian administrasi kerja guru, pengelolaan kelas, pengembangan model pembelajaran, dan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Berikut rincian analisis hasil yang dapat disampaikan dari kegiatan PPL di SMP N 4 Sleman:

- **Program PPL**

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMP N 4 Sleman berlangsung mulai tanggal 1 Juli-17 September 2013. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D dengan materi konektivitas antarruang dan waktu, interaksi sosial, kelangkaan, keragaman bentuk muka bumi, flora dan fauna, letak astronomis dan geografis, kehidupan pada masa praaksara.

Di kelas VIII, dengan materi keunggulan iklim Indonesia, keunggulan geostrategis Indonesia, keunggulan tanah Indonesia, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi), transportasi, komunikasi dan masa kolonialisme. Jumlah jam tiap minggunya adalah 28 jam pelajaran.

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi :

- a. Membuka pelajaran
- b. Penguasaan materi
- c. Penyampaian materi
- d. Interaksi Pembelajaran
- e. Kegiatan Pembelajaran
- f. Penggunaan Bahasa
- g. Alokasi Waktu
- h. Penampilan gerak
- i. Menutup Pelajaran
- j. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

a. Kegiatan proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

1) Pendahuluan

a) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

b) Mengecek dan membahas Pekerjaan Rumah (PR) peserta didik

Peserta didik mengerjakan PR di papan tulis, kemudian PR dibahas bersama-sama, dan memberikan *point plus* kepada peserta didik yang sudah aktif berpartisipasi menyampaikan hasil pekerjaannya.

c) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

d) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi.

2) Kegiatan Inti

Dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* yang meliputi kegiatan:

a. Mengamati gambar/video yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, untuk merangsang stimulus (rasa ingin tahu) peserta didik.

b. Menanya, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait gambar/video yang diamati

c. Mengumpulkan data/informasi, memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari hal yang ditanyakan terkait dengan materi yang akan dibahas.

d. Mengasosiasi, peserta didik melakukan curah pendapat (berdiskusi) untuk menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapi (dibahas)

e. Mengkomunikasikan, setelah peserta didik menemukan jawaban dari persoalan yang dibahas, lalu peserta didik mempresentasikannya di depan kelas.

3) Penutup

a) Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang data apa saja yang dibutuhkan peserta didik dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi data kelompok dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan guru.

b) Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

b. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain :

1) Praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1) Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

2) Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

a) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.

b) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.

3) Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.

2. Refleksi

Alhamdulillah, pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMP N 4 Sleman yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PPL:

- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
- c. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.

- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar-mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran matematika.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PPL di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PPL selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PPL di SMP N 4 Sleman dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP
 - a. Perlunya sosialisasi terhadap pihak sekolah tentang kebijakan baru, yakni bahwasanya pelaksanaan KKN dan PPL terpisah antara sekolah dan masyarakat. Agar tidak ada *miss communication* antara pihak sekolah dan Mahasiswa PPL.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan dalam pelaksanaannya.
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
 - d. Pemantauan perlu dilaksanakan lebih ketat lagi, mengingat masih banyak Dosen Pembimbing yang datang kurang dari batas minimal yang telah ditetapkan.
2. Pihak SMP N 4 Sleman
 - a. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
 - b. Kekompakan antara sumber daya manusia (warga sekolah) sebaiknya ditingkatkan lagi, agar dapat proses komunikasi dan koordinasi diantara warga sekolah tetap berjalan dengan baik, serta terhindar dari *miss communication*.
3. Pihak mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
 - b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2013. (2013). *Panduan PPL*. Yogyakarta.

Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37
Ayat (1)

LAMPIRAN

1. Matrik Program Kerja Individu
2. Catatan Mingguan
3. Catatan Harian
4. Rpp Kelas Vii Dan Viii
5. Dokumentasi Kegiatan Kbm
6. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Vii
7. Daftar Nilai Tugas Harian Kelas Vii
8. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Viii
9. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Viii

Lampiran foto-foto Kegiatan Pembelajaran IPS





Lampiran Media Pembelajaran

Navigation: Presentation Views, Show/Hide, Zoom, Color/Grayscale, Window, Macros

1. KEADAMHAIAN DI INDONESIA
Keberagaman hayati Indonesia

2. A. CUACA
Cuaca merupakan suatu keadaan udara tertentu di suatu tempat pada suatu waktu yang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Cuaca merupakan keadaan udara yang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Cuaca merupakan keadaan udara yang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu.

3. B. IKLIM
Iklim adalah keadaan udara rata-rata di suatu tempat pada suatu waktu yang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Iklim adalah keadaan udara rata-rata di suatu tempat pada suatu waktu yang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu.

4. KEARIFAN BUDAYA
Kearifan budaya adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang diperoleh dari pengalaman dan pembelajaran.

5. KEANEKARAGAMAN HAYATI
Keaneekaragaman hayati adalah variasi kehidupan yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

6. KEANEKARAGAMAN BUDAYA
Keaneekaragaman budaya adalah variasi kebudayaan yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

7. KEANEKARAGAMAN LINGKUNGAN
Keaneekaragaman lingkungan adalah variasi lingkungan yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

8. KEANEKARAGAMAN MANUSIA
Keaneekaragaman manusia adalah variasi manusia yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

9. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

10. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

11. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

12. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

13. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

14. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

15. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

16. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

17. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

18. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

19. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

20. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

21. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

22. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

23. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

24. KEANEKARAGAMAN NAMA
Keaneekaragaman nama adalah variasi nama yang terdapat di suatu tempat dan waktu.

1. KEBERAGAMAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA
Keberagaman flora dan fauna di Indonesia

2. Tujuan Pembelajaran:
Mengetahui keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia

3. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

4. Flora Indonesia
Flora Indonesia

5. Fauna Indonesia
Fauna Indonesia

6. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

7. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

8. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

9. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

10. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

11. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

12. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

1. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

2. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

3. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

4. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

5. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

6. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

7. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

8. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

9. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

10. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

11. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

12. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

13. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

14. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

15. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

16. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

1. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

2. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

3. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

4. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

5. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

6. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

7. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

8. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

9. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

10. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

11. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

12. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

13. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

14. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

15. Keanekaragaman hayati Indonesia
Keanekaragaman hayati Indonesia

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII A**

NO	NAMA	NILAI	KET
1	ADE RIZAL BACHTIAR	0	BELUM ULANGAN
2	AHMAD SETYAWAN	0	BELUM ULANGAN
3	ALFIYAN AHMAD BAEDHOWI	0	BELUM ULANGAN
4	ARDIANSYAH BAYU SAPUTRA	0	BELUM ULANGAN
5	ARIFIN PAMUNGKAS	0	BELUM ULANGAN
6	ARINI HUDAYA	0	BELUM ULANGAN
7	BAYU DERMAWAN PUTRA	0	BELUM ULANGAN
8	BENY NURCAHYO	0	BELUM ULANGAN
9	DIFKI ARZAD	0	BELUM ULANGAN
10	DWI SETYANINGSIH	0	BELUM ULANGAN
11	ESTIYANI DWI ASTUTI	0	BELUM ULANGAN
12	FANI EKO SAPUTRO	0	BELUM ULANGAN
13	FARID FAINALLAZI	0	BELUM ULANGAN
14	FEBRI PUSPITASARI	0	BELUM ULANGAN
15	FERDIAN ADITYA PUTRA	0	BELUM ULANGAN
16	FIFI WULANDARI	0	BELUM ULANGAN
17	HANIFAH NUR AZIZAH	0	BELUM ULANGAN
18	HILDA PUTRI LESTARI	0	BELUM ULANGAN
19	IRIANA RASYIDA	0	BELUM ULANGAN
20	KOKO CHRISTIAWAN	0	BELUM ULANGAN
21	MEGA TRI UTAMI	0	BELUM ULANGAN
22	MIFTAKHIL ANFIKA WAHYUNI	0	BELUM ULANGAN
23	MUHAMAD YUSUF	0	BELUM ULANGAN
24	NIKEN SAFITRI	0	BELUM ULANGAN
25	NUR FERDIANSYAH	0	BELUM ULANGAN
26	PUPUT SETYANINGRUM	0	BELUM ULANGAN
27	RYAN KURNIAWAN	0	BELUM ULANGAN
28	SALSA BILLA SYAHLIA	0	BELUM ULANGAN
29	SATRIA ANDRIANA	0	BELUM ULANGAN
30	SYAFA LINTANG FADELA	0	BELUM ULANGAN
31	YOGA ANDRA FEBDILA	0	BELUM ULANGAN
32	YULIFAR ILHAM HERMAWAN	0	BELUM ULANGAN

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII B**

NO	NAMA	NILAI	KET
1	AHMAD MUNG FARID	75	TUNTAS
2	AJI DWI PURNOMO	85	TUNTAS
3	AKHMAD NUR IKHSAN	75	TUNTAS
4	AVITA HANA RAMADHANI	75	TUNTAS
5	AZIZAH AYU NURSIAMI SUGIHARTO	95	TUNTAS
6	CINDY ALVINA NUR AFNI	85	TUNTAS
7	DELLA TRIANA NURAINI	75	TUNTAS
8	DENY SAPUTRA	85	TUNTAS
9	DEWI SRI SARASWATI	80	TUNTAS
10	DIMA SAADAH	0	BELUM MENGIKUTI
11	DWI ANSHAR YANUWARY	80	TUNTAS
12	FANNY WAHYU PRATAMA	90	TUNTAS
13	FATMA GAMAR FEBRIANI	85	TUNTAS
14	FERRY PRATAMA PUTRA	80	TUNTAS
15	FIRDA AYU KHOIRUNNISA	85	TUNTAS
16	FITRAH ERFA RAMADHANI	95	TUNTAS
17	HANIFAH MAJID	100	TUNTAS
18	MUHAMMAD AJI NUR IKHSAN	75	TUNTAS
19	MUHAMMAD ALFIN FADHILAH	90	TUNTAS
20	MUHAMMAD TAUFIQ AL HAKIM	75	TUNTAS
21	NURIA PUTRI KUMALASARI	80	TUNTAS
22	OKIE VERDIYANSAH	75	TUNTAS
23	RAMADHAN	80	TUNTAS
24	RENITA ZULANDA PUTRI	75	TUNTAS
25	RIZAL MAHFUD SETIYAWAN	75	TUNTAS
26	RIZKY ACHMAD KHOIRUDIN	75	TUNTAS
27	RIZKY NUR AINI	75	TUNTAS
28	RONNI BAGUS HERMAWAN	90	TUNTAS
29	SADDAM MAULANA MAHARSA	85	TUNTAS
30	SINTYA FADILA APRILIANI	75	TUNTAS
31	VANI MEIRAWATI	85	TUNTAS
32	WAHYU TRI PAMUNGKAS	90	TUNTAS

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII C**

No	NAMA	NILAI	KET
1	ADINDA PUTRI KUSUMA	85	TUNTAS
2	AFFAN PRATAMA	75	TUNTAS
3	ANCHONO	75	TUNTAS
4	ARWAN SLAMET	75	TUNTAS
5	ARY ZULIYANTO	75	TUNTAS
6	ARYANI SUKATRI	75	TUNTAS
7	DEVI KUSUMAWATI	75	TUNTAS
8	DHIENDA AZIZAH NUUR KHASANAH	100	TUNTAS
9	DONY ILHAM PRASETTO BUDI	75	TUNTAS
10	FEBRIANA KIRANI	95	TUNTAS
11	FIRA KHUROTA AYUN	75	TUNTAS
12	ILHAM NUR KHANAFI	75	TUNTAS
13	LEDYANA PUSPITA NINGRUM	85	TUNTAS
14	MIA RAHMAWATI	85	TUNTAS
15	MUHAMMAD FAIZHAL YASIR	100	TUNTAS
16	MUHAMMAD HILDA JUNIA PUTRA	75	TUNTAS
17	MUHAMMAD LUTFI AL FATHAH	75	TUNTAS
18	MUHAMMAD PUTUT WIBISONO	75	TUNTAS
19	MUHAMMAD TAUFIQ RAMADHAN	85	TUNTAS
20	NADIA MELIA PUTRI	75	TUNTAS
21	RAHMADANI YUDHA PRATIWI	75	TUNTAS
22	RESTU ADI SAPUTRA	75	TUNTAS
23	RISKA NURHIDAYAH	75	TUNTAS
24	RIYAN KRISTIYANTO	75	TUNTAS
25	RIZKA NUR HANIFAH	75	TUNTAS
26	SELVIANI EKA WULANDARI	75	TUNTAS
27	SEPTI ANGGRAINI	75	TUNTAS
28	SYAHJIDAN HUSIEN MADJIID	100	TUNTAS
29	SYAHRIF MUHAIMIN	75	TUNTAS
30	TONI RAHMAT HERNANTO	100	TUNTAS
31	UTAMA HAFIZD FIRDAUS	75	TUNTAS
32	WAHYU RAMADAN	75	TUNTAS

DAFTAR NILAI TUGAS MATA PELAJARAN IPS**KELAS VII D**

NO	NAMA	NILAI	KET
1	AISYAH RETNO WULANDARI	75	TUNTAS
2	ANDANG TRI GUNAWAN	75	TUNTAS
3	ANISA APRILIA NOVITA SARI	75	TUNTAS
4	ARIF RAMADHAN	75	TUNTAS
5	BAYU RAFIF	95	TUNTAS
6	BENILDA ALIANCA PUTR I HASTUTI	75	TUNTAS
7	CHRISTIAN BIMA PRIAMBADA	90	TUNTAS
8	DELTA ANNISA SETYANINGRUM	75	TUNTAS
9	DHIMAS CAHYA NUGRAHA	75	TUNTAS
10	DIAN EKO SAPUTRO	75	TUNTAS
11	EVA ARTAMEEVIA RAMADHANI	0	BELUM MENGIKUTI
12	EVA NUR FADHIA	75	TUNTAS
13	FAJAR PUTRA SAMUDRA	80	TUNTAS
14	FERRO WEGIG PRATAMA	75	TUNTAS
15	GILANG MAULANA AKBAR	75	TUNTAS
16	IMAM PARTONO	75	TUNTAS
17	IRFAN NUR FATHONI	75	TUNTAS
18	LUCKY JULIANTO PUTRA P	80	TUNTAS
19	MAULITA SAKULA YOGSEFA	75	TUNTAS
20	MEILA AYU FITRI SARI	75	TUNTAS
21	MUFIDATUN DHANI R	75	TUNTAS
22	NADIA SEPTININGRUM	75	TUNTAS
23	NATANAEL SATRIAVI SUMA	75	TUNTAS
24	NURUL ADINDA FAJAR H	75	TUNTAS
25	PUTRA BAYU SETIAWAN	80	TUNTAS
26	RAHMA AGNENDYA HERANI	75	TUNTAS
27	RENDY SYAHIR ANDRES TANTA	80	TUNTAS
28	SYA'BANANTO YUDA PUTRANTO	80	TUNTAS
29	SYAHARANI USAMAH HUSNA	75	TUNTAS
30	YOSAFAT REINALDO ADITYA F	75	TUNTAS
31	YUNIA MAHENDRA	75	TUNTAS

**DAFTAR NILAI TUGAS
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII A**

No	Nama	Nilai Tugas						Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5	6		
1	ADE RIZAL BACHTIAR	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
2	AHMAD SETYAWAN	78	79	82	87	88	86	83,3	TUNTAS
3	ALFIYAN AHMAD BAEDHOWI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
4	ARDIANSYAH BAYU SAPUTRA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
5	ARIFIN PAMUNGKAS	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
6	ARINI HUDAYA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
7	BAYU DERMAWAN PUTRA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
8	BENY NURCAHYO	0	0	0	0	0	0	0	BELUM TUNTAS
9	DIFKI ARZAD	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
10	DWI SETYANINGSIH	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
11	ESTIYANI DWI ASTUTI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
12	FANI EKO SAPUTRO	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
13	FARID FAINALLAZI	86	87	85	88	90	87	87,2	TUNTAS
14	FEBRI PUSPITASARI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
15	FERDIAN ADITYA PUTRA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
16	FIFI WULANDARI	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
17	HANIFAH NUR AZIZAH	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
18	HILDA PUTRI LESTARI	78	79	82	87	88	86	83,3	TUNTAS
19	IRIANA RASYIDA	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
20	KOKO CHRISTIAWAN	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
21	MEGA TRI UTAMI	80	78	79	85	87	82	81,8	TUNTAS
22	MIFTAKHIL ANFIKA WAHYUNI	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
23	MUHAMAD YUSUF	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
24	NIKEN SAFITRI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
25	NUR FERDIANSYAH	75	76	78	76	76	72	75,5	TUNTAS
26	PUPUT SETYANINGRUM	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
27	RYAN KURNIAWAN	75	77	78	79	82	83	79	TUNTAS
28	SALSA BILLA SYAHLIA	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
29	SATRIA ANDRIANA	78	79	82	87	88	86	83,3	TUNTAS
30	SYAFA LINTANG FADELA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
31	YOGA ANDRA FEBDILA	75	76	78	76	76	72	75,5	TUNTAS
32	YULIFAR ILHAM HERMAWAN	75	77	78	79	82	83	79	TUNTAS

KETERANGAN :**T : TUNTAS****BT : BELUM TUNTAS**

**DAFTAR NILAI TUGAS
MATA PELAJARAN IPS KELAS VII B**

No	Nama	Nilai Tugas ke-						Rata - rata	Ket
		1	2	3	4	5	6		
1	AHMAD MUNG FARID	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
2	AJI DWI PURNOMO	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
3	AKHMAD NUR IKHSAN	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
4	AVITA HANA RAMADHANI	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
5	AZIZAH AYU NURSIAMI SUGIHARTO	86	87	85	88	90	87	87,2	TUNTAS
6	CINDY ALVINA NUR AFNI	80	78	79	85	87	82	81,8	TUNTAS
7	DELLA TRIANA NURAINI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
8	DENY SAPUTRA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
9	DEWI SRI SARASWATI	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
10	DIMA SAADAH	75	77	78	79	82	83	79	TUNTAS
11	DWI ANSHAR YANUWARY	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
12	FANNY WAHYU PRATAMA	83	87	88	85	83	90	86	TUNTAS
13	FATMA GAMAR FEBRIANI	86	87	85	88	90	87	87,2	TUNTAS
14	FERRY PRATAMA PUTRA	83	87	88	85	83	90	86	TUNTAS
15	FIRDA AYU KHOIRUNNISA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
16	FITRAH ERFA RAMADHANI	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
17	HANIFAH MAJID	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
18	MUHAMMAD AJI NUR IKHSAN	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
19	MUHAMMAD ALFIN FADHILAH	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
20	MUHAMMAD TAUFIQ AL HAKIM	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
21	NURIA PUTRI KUMALASARI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
22	OKIE VERDIYANSAH	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
23	RAMADHAN	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
24	RENITA ZULANDA PUTRI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
25	RIZAL MAHFUD SETIYAWAN	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
26	RIZKY ACHMAD KHOIRUDIN	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
27	RIZKY NUR AINI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
28	RONNI BAGUS HERMAWAN	83	87	88	85	83	90	86	TUNTAS
29	SADDAM MAULANA MAHARSA	83	87	88	85	83	90	86	TUNTAS
30	SINTYA FADILA APRILIANI	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
31	VANI MEIRAWATI	86	87	85	88	90	87	87,2	TUNTAS
32	WAHYU TRI PAMUNGKAS	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS

KETERANGAN :**T : TUNTAS****BT : BELUM TUNTAS**

**DAFTAR NILAI TUGAS
MATA PELAJARAN IPS VII C**

No	Nama	Nilai Tugas ke-						Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5	6		
1	ADINDA PUTRI KUSUMA	75	77	78	79	82	83	79	TUNTAS
2	AFFAN PRATAMA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
3	ANCHONO	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
4	ARWAN SLAMET	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
5	ARY ZULIYANTO	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
6	ARYANI SUKATRI	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
7	DEVI KUSUMAWATI	75	77	78	79	82	83	79	TUNTAS
8	DHIENDA AZIZAH NUUR KHASANAH	87	88	93	91	92	89	90	TUNTAS
9	DONY ILHAM PRASETTYO BUDI	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
10	FEBRIANA KIRANI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
11	FIRA KHUROTA AYUN	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
12	ILHAM NUR KHANAFI	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
13	LEDYANA PUSPITA NINGRUM	86	87	85	88	90	87	87,2	TUNTAS
14	MIA RAHMAWATI	87	88	93	91	92	89	90	TUNTAS
15	MUHAMMAD FAIZHAL YASIR	90	87	88	89	93	87	89	TUNTAS
16	MUHAMMAD HILDA JUNIA PUTRA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
17	MUHAMMAD LUTFI AL FATHAH	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
18	MUHAMMAD PUTUT WIBISONO	80	78	79	85	87	82	81,8	TUNTAS
19	MUHAMMAD TAUFIQ RAMADHAN	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
20	NADIA MELIA PUTRI	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
21	RAHMADANI YUDHA PRATIWI	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
22	RESTU ADI SAPUTRA	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
23	RISKA NURHIDAYAH	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
24	RIYAN KRISTIYANTO	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
25	RIZKA NUR HANIFAH	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
26	SELVIANI EKA WULANDARI	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
27	SEPTI ANGGRAINI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
28	SYAHJIDAN HUSIEN MADJIID	80	78	79	85	87	82	81,8	TUNTAS
29	SYAHRIF MUHAIMIN	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
30	TONI RAHMAT HERNANTO	86	87	85	88	90	87	87,2	TUNTAS
31	UTAMA HAFIZD FIRDAUS	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
32	WAHYU RAMADAN	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS

KETERANGAN :**T : TUNTAS****BT : BELUM TUNTAS**

**DAFTAR NILAI TUGAS
MATA PELAJARAN IPS**

KELAS VII D

No	Nama	Nilai Tugas ke-						Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5	6		
1	AISYAH RETNO WULANDARI	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
2	ANDANG TRI GUNAWAN	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
3	ANISA APRILIA NOVITA SARI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
4	ARIF RAMADHAN	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
5	BAYU RAFIF	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
6	BENILDA ALIANCA PUTR I HASTUTI	80	78	79	85	87	82	81,8	TUNTAS
7	CHRISTIAN BIMA PRIAMBADA	83	87	88	85	83	90	86	TUNTAS
8	DELTA ANNISA SETYANINGRUM	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
9	DHIMAS CAHYA NUGRAHA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
10	DIAN EKO SAPUTRO	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
11	EVA ARTAMEEVIA RAMADHANI	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
12	EVA NUR FADHIA	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
13	FAJAR PUTRA SAMUDRA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
14	FERRO WEGIG PRATAMA	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
15	GILANG MAULANA AKBAR	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
16	IMAM PARTONO	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
17	IRFAN NUR FATHONI	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
18	LUCKY JULIANTO PUTRA P	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
19	MAULITA SAKULA YOGSEFA	80	78	79	85	87	82	81,8	TUNTAS
20	MEILA AYU FITRI SARI	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
21	MUFIDATUN DHANI R	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
22	NADIA SEPTININGRUM	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
23	NATANAEL SATRIAVI SUMA	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
24	NURUL ADINDA FAJAR H	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
25	PUTRA BAYU SETIAWAN	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
26	RAHMA AGNENDYA HERANI	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
27	RENDY SYAHIR ANDRES TANTA	76	77	81	79	77	75	77,5	TUNTAS
28	SYA'BANANTO YUDA PUTRANTO	78	79	82	87	88	86	83,3	TUNTAS
29	SYAHARANI USAMAH HUSNA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS
30	YOSAFAT REINALDO ADITYA F	79	78	77	75	80	81	78,3	TUNTAS
31	YUNIA MAHENDRA	75	75	75	75	75	75	75	TUNTAS

KETERANGAN :

T : TUNTAS

BT : BELUM TUNTAS

**DAFTAR NILAI TUGAS MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII A**

No	Nama	Nilai Tugas				Rata-rata	Ket
		1	2	3	4		
1	ADE SURYANI PUJIASTUTI	78	77	78	80	78,25	TUNTAS
2	ADISKA RIZQI RAMADINA	78	77	78	80	78,25	TUNTAS
3	ALVIAN ROZZAQ INDRA PRATAMA	75	75	75	75	75	TUNTAS
4	ANDIKA BIMA SAPUTRA	75	75	75	75	75	TUNTAS
5	BENI ALFIANTORO	78	78	78	77	77,75	TUNTAS
6	DETI PUSPITA SARI	84	83	82	84	83,25	TUNTAS
7	DHONI SUTANSYAH SIREGAR	75	75	75	75	75	TUNTAS
8	DIMAS BAYU PRADANA	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
9	EMMA NOVITA ANGGARAINI	75	75	75	75	75	TUNTAS
10	FAJAR SEPTIAWAN NUGROHO	75	75	75	75	75	TUNTAS
11	FARHAN ARIF NUGROHO	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
12	FATWA AWALLIA JUNIARTHA	76	77	81	79	77,5	TUNTAS
13	GALIH RIFKI A PRATAMA	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
14	GINANJAR SADARUDIN	78	78	78	77	77,75	TUNTAS
15	HARTINI ANGGARAINI PUTRI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
16	HASTOMO BIMA PRAKOSA	78	78	78	77	77,75	TUNTAS
17	HENDRIAWAN VIQI KURNIA	78	78	78	77	77,75	TUNTAS
18	HERLINA RAHMADANING TYAS	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
19	INDRA ISMARTANTI	75	75	75	75	75	TUNTAS
20	JALU SENA SISWANTO	76	77	81	79	78,25	TUNTAS
21	KURNIA BOWO LAKSONO	76	77	81	79	78,25	TUNTAS
22	MUHAMMAD EGA NURTAQWA	83	85	87	88	84,25	TUNTAS
23	RAHMAT TRIWIDODO	75	75	75	75	75	TUNTAS
24	RENGGANIS MENTARI UTAMI	83	85	87	88	84,25	TUNTAS
25	RENI AGUS RAHMAYATI	75	76	78	76	75,5	TUNTAS
26	RINA AYU LISTIYANTI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
27	ROHMAN TRI AJI ISMANTO	76	77	78	76	76,75	TUNTAS
28	SEVA DIAN MEYRANI ANGGRAENI	80	87	86	78	82,75	TUNTAS
29	SHERLINIA FITA ASMARA	83	85	87	88	84,25	TUNTAS
30	DWI WAHYU PRAKOSO	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
31	YULIANI ROHMAYATI	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
32	YUNIA SEKAR SAPUTRI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS

KETERANGAN :**T : TUNTAS****BT : BELUM TUNTAS**

**DAFTAR NILAI TUGAS MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII B**

No	Nama	Nilai Tugas ke-				Rata-rata	Ket
		1	2	3	4		
1	AGUS HARI PRABOWO	78	77	78	80	78,25	TUNTAS
2	ANANDA DANANG MATARAM	78	77	78	80	78,25	TUNTAS
3	ANNIS SAFITRI	78	77	78	80	78,25	TUNTAS
4	ANNISA FIRNANDA KURNIAWATI	78	77	78	80	78,25	TUNTAS
5	ARIS NUR AFIYANTO	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
6	AURICA SEKAR ARUM	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
7	BAGAS ALFARIZKI	75	76	78	76	75,5	TUNTAS
8	BAYU AJI NURCAHYA	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
9	CHOIRUL AAN PAMUNGKAS	75	75	75	75	75	TUNTAS
10	DANU AHMAD S'BANI	75	75	75	75	75	TUNTAS
11	DEWI PUSPITAWATI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
12	DIKO YULISARTIRO MAHENDRA	75	75	75	75	75	TUNTAS
13	FADHILA NUR AMALIA AFIFFAH	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
14	HAN REVANDA ADITYA PUTRA	83	85	87	88	84,25	TUNTAS
15	LAMBANG DWI WINDI SETYO NUGROHO	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
16	LISIA BETTY MINASARI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
17	LULUK KURNIAWATI	83	85	87	88	84,25	TUNTAS
18	MUHAMMAD DOHAN LIVIATMAJA	80	87	86	78	82,75	TUNTAS
19	MUHAMMAD FAYYAJ AZIZ HIRWANDA	75	75	75	75	75	TUNTAS
20	MUHAMMAD ROHMADHANI	75	75	75	75	75	TUNTAS
21	NASRUDDIN NAJIB	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
22	NOVI NANDA PERTIWI	75	76	78	76	75,5	TUNTAS
23	RISMIWIDARTI	75	75	75	75	75	TUNTAS
24	RIYOGA GUSTI FADHILA	83	85	87	88	84,25	TUNTAS
25	SEPHIA AMALA SUCI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
26	SURYA ADITYA PRATAMA	76	77	81	79	77,5	TUNTAS
27	SURYANINGSIH	76	77	78	76	76,75	TUNTAS
28	WAHYU SURYO NUGROHO	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
29	WULANDARI	83	85	87	88	84,25	TUNTAS
30	YUDHA TIRA PAMUNGKAS	76	77	81	79	77,5	TUNTAS
31	YUNITA ARIANA	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
32	ZAHRA FARIDZA FITRI UTAMI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS

KETERANGAN :**T : TUNTAS****BT : BELUM TUNTAS**

DAFTAR NILAI TUGAS MATA PELAJARAN IPS

KELAS VIII C

No	Nama	Nilai Tugas ke-				Rata-rata	Ket
		1	2	3	4		
1	AGUNG KRISNA AJI	78	77	78	80	78,25	TUNTAS
2	ANGGI ETIKA	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
3	ARNI NUR MITA LESTARI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
4	BAGAS JEFRI ABUDIN	75	75	75	75	75	TUNTAS
5	BAGOES TRISNO PRIASMORO	78	78	78	77	77,75	TUNTAS
6	DENI HERMAWAN	75	75	75	75	75	TUNTAS
7	DEVI YULIANTI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
8	DEVI PERMANA PUTRA	75	75	75	75	75	TUNTAS
9	DIFI ARZAD	75	75	75	75	75	TUNTAS
10	DIMAS AGUNG SAPUTRA YOGATAMA	75	75	75	75	75	TUNTAS
11	EGA FEBIYOLLA	80	87	86	78	82,75	TUNTAS
12	EKO ENDAR NUR WIBOWO	76	77	81	79	77,5	TUNTAS
13	ERLINDA PUSPITA SARI	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
14	FAJRI JUM'AH ROMADHON	78	78	78	77	77,75	TUNTAS
15	FRISCA TRI BRILIAN HARFA	78	78	78	77	77,75	TUNTAS
16	GRAHAN ROMADHON	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
17	JASSELIN OKTAVIA	78	78	78	77	77,75	TUNTAS
18	KETI ANGGRAENI WULANDARI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
19	MUHAMMAD RHEZA AL-RASYID	76	77	81	79	78,25	TUNTAS
20	NOVA ARDHANA TIRTA HARYANTO	76	77	81	79	78,25	TUNTAS
21	PUTRI ASTUTI WIJAYANTI	76	77	81	79	78,25	TUNTAS
22	RAHAYU KHASANAH	78	78	78	77	77,75	TUNTAS
23	RASYID HAMZAH SIDDIQ	83	85	87	88	84,25	TUNTAS
24	RATIH DWI ANDRIYANI	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
25	RIDAYANTO SAPUTRO	75	76	78	76	75,5	TUNTAS
26	SEPTETO KURNIAWAN	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
27	TAUFIK ROMADHON	76	77	78	76	76,75	TUNTAS
28	VIVIN AGUSTINA WULANDARI	76	77	81	79	78,25	TUNTAS
29	WINDRA LINGGAR PRAMBUDI	76	77	78	76	76,75	TUNTAS
30	YASINTA WAHYU WULANINGRUM S P	80	82	81	84	81,75	TUNTAS
31	YULIA NING TYAS	77	78	80	82	79,25	TUNTAS
32	YULIO DWI NUGROHO	78	78	78	77	77,75	TUNTAS

KETERANGAN :

T : TUNTAS

BT : BELUM TUNTAS

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII A**

NO	NAMA	NILAI	KET
1	ADE SURYANI PUJIASTUTI	100	TUNTAS
2	ADISKA RIZQI RAMADINA	95	TUNTAS
3	ALVIAN ROZZAQ INDRA PRATAMA	100	TUNTAS
4	ANDIKA BIMA SAPUTRA	75	TUNTAS
5	BENI ALFIANTORO	100	TUNTAS
6	DETI PUSPITA SARI	100	TUNTAS
7	DHONI SUTANSYAH SIREGAR	55	BELUM TUNTAS
8	DIMAS BAYU PRADANA	100	TUNTAS
9	EMMA NOVITA ANGGARAINI	95	TUNTAS
10	FAJAR SEPTIAWAN NUGROHO	100	TUNTAS
11	FARHAN ARIF NUGROHO	80	TUNTAS
12	FATWA AWALLIA JUNIARTHA	100	TUNTAS
13	GALIH RIFKI A PRATAMA	100	TUNTAS
14	GINANJAR SADARUDIN	100	TUNTAS
15	HARTINI ANGGARAINI PUTRI	95	TUNTAS
16	HASTOMO BIMA PRAKOSA	55	BELUM TUNTAS
17	HENDRIAWAN VIQI KURNIA	95	TUNTAS
18	HERLINA RAHMADANING TYAS	85	TUNTAS
19	INDRA ISMARTANTI	90	TUNTAS
20	JALU SENA SISWANTO	85	TUNTAS
21	KURNIA BOWO LAKSONO	80	TUNTAS
22	MUHAMMAD EGA NURTAQWA	100	TUNTAS
23	RAHMAT TRIWIDODO	60	BELUM TUNTAS
24	RENGGANIS MENTARI UTAMI	100	TUNTAS
25	RENI AGUS RAHMAYATI	95	TUNTAS
26	RINA AYU LISTIYANTI	85	TUNTAS
27	ROHMAN TRI AJI ISMANTO	100	TUNTAS
28	SEVA DIAN MEYRANI ANGGRAENI	90	TUNTAS
29	SHERLINIA FITA ASMARA	100	TUNTAS
30	DWI WAHYU PRAKOSO	100	TUNTAS
31	YULIANI ROHMAYATI	100	TUNTAS
32	YUNIA SEKAR SAPUTRI	95	TUNTAS

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN IPS**

KELAS VIII B

NO	NAMA	NILAI	KET
1	AGUS HARI PRABOWO	75	TUNTAS
2	ANANDA DANANG MATARAM	85	TUNTAS
3	ANNIS SAFITRI	80	TUNTAS
4	ANNISA FIRNANDA KURNIAWATI	80	TUNTAS
5	ARIS NUR AFIYANTO	75	TUNTAS
6	AURICA SEKAR ARUM	80	TUNTAS
7	BAGAS ALFARIZKI	70	BELUM TUNTAS
8	BAYU AJI NURCAHYA	75	TUNTAS
9	CHOIRUL AAN PAMUNGKAS	75	TUNTAS
10	DANU AHMAD S'BANI	70	BELUM TUNTAS
11	DEWI PUSPITAWATI	85	TUNTAS
12	DIKO YULISARTIRO MAHENDRA	65	BELUM TUNTAS
13	FADHILA NUR AMALIA AFIFAH	85	TUNTAS
14	HAN REVANDA ADITYA PUTRA	95	TUNTAS
15	LAMBANG DWI WINDI SETYO NUGROHO	75	TUNTAS
16	LISIA BETTY MINASARI	85	TUNTAS
17	LULUK KURNIAWATI	75	TUNTAS
18	MUHAMMAD DOHAN LIVIATMAJA	90	TUNTAS
19	MUHAMMAD FAYYAJ AZIZ HIRWANDA	75	TUNTAS
20	MUHAMMAD ROHMADHANI	65	BELUM TUNTAS
21	NASRUDDIN NAJIB	75	TUNTAS
22	NOVI NANDA PERTIWI	80	TUNTAS
23	RISMIWIDARTI	85	TUNTAS
24	RIYOGA GUSTI FADHILA	70	BELUM TUNTAS
25	SEPHIA AMALA SUCI	80	TUNTAS
26	SURYA ADITYA PRATAMA	75	TUNTAS
27	SURYANINGSIH	75	TUNTAS
28	WAHYU SURYO NUGROHO	85	TUNTAS
29	WULANDARI	75	TUNTAS
30	YUDHA TIRA PAMUNGKAS	60	BELUM TUNTAS
31	YUNITA ARIANA	80	TUNTAS
32	ZAHRA FARIDZA FITRI UTAMI	90	TUNTAS

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN IPS**

KELAS VIII C

NO	NAMA	NILAI	KET
1	AGUNG KRISNA AJI	85	TUNTAS
2	ANGGI ETIKA	85	TUNTAS
3	ARNI NUR MITA LESTARI	85	TUNTAS
4	BAGAS JEFRI ABUDIN	85	TUNTAS
5	BAGUES TRISNO PRIASMORO	85	TUNTAS
6	DENI HERMAWAN	70	BELUM TUNTAS
7	DEVI YULIANTI	80	TUNTAS
8	DEVI PERMANA PUTRA	70	BELUM TUNTAS
9	DIFI ARZAD	75	TUNTAS
10	DIMAS AGUNG SAPUTRA YOGATAMA	85	TUNTAS
11	EGA FEBIYOLLA	90	TUNTAS
12	EKO ENDAR NUR WIBOWO	80	TUNTAS
13	ERLINDA PUSPITA SARI	80	TUNTAS
14	FAJRI JUM'AH ROMADHON	85	TUNTAS
15	FRISCA TRI BRILIAN HARFA	90	TUNTAS
16	GRAHAN ROMADHON	75	TUNTAS
17	JASSELIN OKTAVIA	75	TUNTAS
18	KETI ANGGRAENI WULANDARI	75	TUNTAS
19	MUHAMMAD RHEZA AL-RASYID	0	BELUM TUNTAS
20	NOVA ARDHANA TIRTA HARYANTO	0	BELUM TUNTAS
21	PUTRI ASTUTI WIJAYANTI	85	TUNTAS
22	RAHAYU KHASANAH	95	TUNTAS
23	RASYID HAMZAH SIDDIQ	80	TUNTAS
24	RATIH DWI ANDRIYANI	75	TUNTAS
25	RIDAYANTO SAPUTRO	80	TUNTAS
26	SEPTETO KURNIAWAN	80	TUNTAS
27	TAUFIK ROMADHON	85	TUNTAS
28	VIVIN AGUSTINA WULANDARI	90	TUNTAS
29	WINDRA LINGGAR PRAMBUDI	50	BELUM TUNTAS
30	YASINTA WAHYU WULANINGRUM S P	80	TUNTAS
31	YULIA NING TYAS	80	TUNTAS
32	YULIO DWI NUGROHO	70	BELUM TUNTAS